

Id : 16358

Call Number : 342 WIJ D

Judul : Dampak Keputusan PEMDA DKI Jakarta Terhadap Awak Buskota PT. Mayasari Bakti Terkait Penghapusan Trayek Buskota/ oleh Kenddy Wijaya

Pengarang : WIJAYA , KENDDY

Nim : 205070004

Kota : Jakarta

Tahun Terbit : 2011

Deskripsi Fisik : ix, 93 hal. lamp.27 cm

Pembimbing : 1.Abudan, Muhammad

Bidang : 1.Hukum

Subjek : 1.Keputusan Tata Negara

Abstrak : abstrak (A)Nama: KENDDY WIJAYA (NIM : 205070004) (B)Judul skripsi: ?Dampak Keputusan PEMDA DKI Jakarta Terhadap Awak Buskota PT. Mayasari Bakti Terkait Penghapusan Trayek Buskota? (C)Halaman: ix + 93+ Lampiran + 2011 (D)Kata Kunci: Dampak Keputusan, Tanggung Jawab PEMDA DKI, Penghapusan Trayek Buskota (E)Isi: Pemerintah pada dasarnya menjamin kesejahteraan masyarakatnya. Setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah tentunya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya. Bilamana keputusan tersebut berdampak negatif pemerintah seharusnya menyiapkan suatu penanggulangan bagi dampak tersebut agar tidak merugikan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan tujuan adanya pemerintahan. Namun dewasa ini SK Gubernur menghapus perizinan operasi trayek-trayek yang bersinggungan dengan jalur Transjakarta dan menyebabkan jumlah pengangguran yang cukup signifikan. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan Bagaimanakah dampak penghapusan izin trayek buskota yang bersinggungan dengan rute Bus Transjakarta terhadap awak Buskota PT. Mayasari Bhakti dan Bagaimanakah tanggung jawab PEMDA DKI Jakarta terhadap dampak penghapusan trayek buskota yang bersinggungan dengan rute Bus Transjakarta. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder yang dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis

penulis adalah adanya SK Penghapusan Izin Trayek tersebut membuat para karyawan kehilangan pekerjaan meskipun sebagian dari mereka dialokasikan ketempat lain. Selain itu Tanggung Jawab pemerintah hanya dalam bentuk pemberian kepemilikan saham kepada Perusahaan Pengangkutan yang izinnya dicabut, tanpa adanya penanggulangan terhadap para pekerja yang menjadi pengangguran. Kesimpulan dari penulis adalah dampak dari SK tersebut adalah jumlah angka pengangguran yang bertambah tanpa adanya solusi yang mengakomodir semua pekerja sehingga pemerintah perlu mengkaji ulang serta menemukan solusi yang tepat agar kepentingan para pekerja juga dapat diwadahi. Saran dari penulis agar pemerintah memberikan ganti kerugian yang pantas serta mengizinkan adanya angkutan malam hari sebagai gantinya lapangan pekerjaan mereka yang hilang. (F)Daftar Acuan: 23 (1977-2009) (G)Pembimbing Muhammad Abudan, S.H, M.H. (H)Penulis Kenddy Wijaya.